BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian terjun langsung kelapangan untuk menggali data dan pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa riset yang sifatnya diskritif dan cendrung menggunakan analisis yang juga bersifat penemuan. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori berfungsi sebagai panduan supaya arah penelitian tetap selaras dengan realitas di lapangan.[1] Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait apa dan bagaimana kondisi suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi, serta menyajikan laporan tentang keberadaannya apa adanya. Sementara itu, metode yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yakni menggambarkan situasi aktual di lapangan melalui pengamatan langsung dan temuan observasi yang dilakukan.

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang diperoleh dari individu serta perilaku yang dapat diamati dibandingkan dengan data yang bersifat kuantitatif. Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang Kesulitan Belajar Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab *Hidayatul Mustafid.* Peneliti memilih narasumber meliputi ustadzah dan santri putri yang ada di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki.

[1] Ismail Wekke dan Dkk, *Metode Penelitian sosial*, 1 ed. (Penerbit Gawe Buku (group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri), 2019)., 33.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian di sebuah lembaga pendidikan islam yakni Pondok Pesantren Inayatul Marzuki yang terletak di Jalan Tatah Layap Rt 04, Rw 01 Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi di pondok pesantren Inayatul Marzuki kabupaten Banjar dikarenakan di pondok pesantren ini terdapat pembelajaran ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* yang berbahasa arab dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan cara memaknai kitab ini adalah sesuatu yang menarik karena kebanyakan pembelajaran ilmu tajwid itu menggunakan kitab yang berbahasa indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu-individu yang dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan penting bagi peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini meliputi:

a. 3 (tiga) orang pengajar yang terdiri dari 1 Ustadzah pengajar ilmu tajwid yang menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid*, 1 ustadz pengajar di pondok pesantren dan 1 orang ustadzah pengajar kelas awal (tingkatan rendah) untuk memperoleh informasi terkait kesulitan belajar ilmu tajwid pada santri putri menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* dan cara mengatasi kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri di pondok pesantren Inayatul Marzuki.

b. 10 (sepuluh) orang santri putri untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai tanggapan yang berhubungan dengan kesulitan belajar dan cara mengatasi ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri di pondok pesantren Inayatul Marzuki.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini mengenai kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri yang ada di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki. Juga cara mengatasi kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1) Data yang terkait kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri di pondok pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

2) Data yang terkait cara mengatasi ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri di pondok pesantren Inayatul Marzuki Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung yang bersifat melengkapi dan berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1) Gambaran umum kondisi Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Tatah Makmur.
2) Keadaan santri putri Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Tatah Makmur.
3) Visi misi Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Tatah Makmur.
4) Keadaan Pengajar Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Tatah Makmur.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dari penelitian yang dilakukan ini, maka peneliti mengambil data dari beberapa informan adalah sebagai berikut:

a. Informan utama, yakni ustadzah dan santri putri pondok pesantren Inayatul Marzuki.
b. Informan Pendukung, yakni individu-individu yang dapat menyediakan data pendukung untuk pelengkap data utama diantarnya: Pimpinan dan ustadz atau ustadzah yang juga pengajar di pondok pesantren inayatul marzuki.
c. Dokumen, yaitu berupa catatan atau arsip yang berkaitan dengan data- data yang diperlukan dalam penelitian sebagai kelengkapan informasi.

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penelitian ini menerapkan instrumen observasi untuk memperoleh informasi melalui pengamatan langsung terhadap situasi lokasi studi serta kondisi sekitar Pondok Pesantren Inayatul Marzuki di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran ilmu tajwid berbasis kitab *Hidayatul Mustafid.*

2. Wawancara

Melalui wawancara, peneliti menggali informasi mengenai jenis kesulitan belajar yang dihadapi santri putri saat mempelajari ilmu tajwid dengan kitab *Hidayatul Mustafid*. Selanjutnya, data dikumpulkan tentang strategi yang diterapkan ustadzah dan santri putri untuk mengatasi hambatan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab tersebut. Mengenai pandangan santri putri dan ustadzah terhadap proses pembelajaran ilmu tajwid berbasis kitab *Hidayatul Mustafid,* peneliti memperolehnya melalui wawancara dengan santri putri dan Ustadzah Dahlia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan data gambaran umum, seperti riwayat pendirian, visi misi, kondisi pondok, serta fasilitas dan infrastruktur di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki. Pada kesempatan ini, peneliti juga mengambil foto-foto relevan guna mendukung kebutuhan analisis terkait aktivitas di pesantren.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data melalui pencatatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.[1]Peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui teknik ini . Peneliti mengobservasi mengenai kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri. Peneliti melakukan pengamatan langsung di tempat penelitian untuk memperoleh data observasi yang mencakup kesan keseluruhan, kondisi fisik lokasi, fasilitas yang ada, serta hambatan belajar ilmu tajwid berbasis kitab *Hidayatul Mustafid* selama proses pengajaran di Pondok Pesantren Inayatul Marzuki juga dengan teknik observasi. Teknik pengumpulan data observasi ini diterapkan baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan pendekatan terstruktur, serta didukung pencatatan fenomena yang berhasil diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode atau teknik pengumpulan data melalui percakapan yang difokuskan pada permasalahan tertentu. yang mana ini menggunakan proses tanya jawab lisan. Metode penelitian ini peneliti menggunakan sebagai jalan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya

[1] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)., 105.

jawab lisan,[2] baik dengan dengan kepala madrasah, ustadzah ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid,* dan para santri putri dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung dan mendalam mengenai kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri di pondok pesantren Inayatul Marzuki. Peneliti menerapkan wawancara secara terstruktur, yakni wawancara yang memanfaatkan daftar pertanyaan (pedoman wawancara) yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya. Alasan pemilihan teknik wawancara ini adalah karena tidak semua kejadian dapat dipahami hanya melalui pengamatan semata untuk menarik kesimpulan; oleh karena itu, guna memverifikasi jawaban atas isu yang dibahas, diperlukan pendekatan wawancara yang terorganisir dengan baik dan selaras dengan sasaran penelitian.

3. Dokumentasi

Berdasarkan metode dokumentasi ini, peneliti mencari data yang disesuaikan dengan variabel berupa catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi dimanfaatkan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Adapun dokumentasi tersebut mencakup berbagai sumber tertulis, seperti surat, buku, arsip, serta dokumen lain yang relevan dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini.

Kemudian metode dokumentasi ini juga dilakukan untuk dokumen-dokumen dari data yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah Pondok Pesantren Inayatul Marzuki. keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik

[2] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)., 106.

serta sarana dan sarana prasarana yang ada di lokasi penelitian. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

Matriks Data

Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri Pesantren Inayatul Marzuki Tatah Makmur Kabupaten Banjar.	Informan utama, informan pendukung dan dokumen	Observasi,wawancara dan dokumentasi
	b. Cara mengatasi kesulitan belajar ilmu tajwid menggunakan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri Tatah makmur kab Banjar.	Informan utama, informan pendukung dan dokumen	Observasi,wawancara dan dokumentasi
2.	1) Gambaran umum kondisi Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Tatah Makmur. 2) Keadaan santri putri Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Tatah Makmur. 3) Visi misi Pondok Pesantren Inayatul Marzuki Tatah Makmur	Pimpinan, pengajar yang lain dan Dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan, mengolah, dan menyusun

data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu, menguraikannya ke dalam unit-unit yang lebih rinci, melakukan sintesis, serta menyusunnya dalam pola yang terstruktur, yang kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pihak lain. Penelitian ini menerapkan metode induktif, yaitu proses penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus menuju generalisasi yang lebih luas, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai fenomena yang terjadi.[3] Tahapan analisis data dalam penelitian ini terdiri atas tiga langkah utama, yaitu reduksi data (data *reduction*), penyajian data (data *display*), serta penarikan dan pengujian kesimpulan (*conclusion drawing/verification).*[4]

1. Reduksi data merupakan proses pengolahan data melalui penyederhanaan, yaitu dengan menyeleksi data yang dianggap kurang relevan serta menambahkan data yang masih diperlukan. Melalui tahap ini, data yang telah direduksi menjadi lebih jelas dan terarah, sehingga memudahkan peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data (data display)**,** yaitu tahap pengorganisasian data ke dalam susunan informasi yang sistematis, padat, dan bermakna sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Penyajian data umumnya disusun

[3] Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017). 81.
[4] Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2016)., 330.

dalam bentuk narasi, bagan, atau bentuk lainnya agar peneliti lebih mudah memahami data yang diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu tahap akhir yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data melalui proses reduksi data dan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan penelitian, kemudian melakukan verifikasi terhadap kesimpulan tersebut melalui proses pengecekan ulang agar hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, yaitu proses verifikasi data yang dilakukan melalui berbagai sumber, dengan menggunakan beragam metode, serta pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, triangulasi dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.[5]

1. Triagulasi sumber

Triagulasi sumber adalaah metode pengecekan data yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai narasumber menggunkan metode pengumpulan yang sama.[6] Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, ustadzah pengajar, dan para santri putri. Fokus wawancara adalah untuk mengupulkan pandangan mereka mengenai

[5] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

[6] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 331.

kesulitan belajar dan cara mengatasi kesulitan belajar ilmu tajwid menggunkan kitab *Hidayatul Mustafid* pada santri putri.

2. Triagulasi teknik

Triagulasi teknik ini dilaksanakan dengan cara memverivikasi data dari sumber identik namun melalui teknik pengumpulan yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diporoleh. Misalnya data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara kemudian diperiksa ulang dengan menggunkan teknik observasi atau dokumentasi.[7]Dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik tersebut, peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan teruji.

3. Triagulasi waktu

Triagulasi waktu dilakukan untuk mempertimbangka faktor waktu sebagai unsur yang dapat memengaruhi kredibilitas data. Untuk memastikannya peneliti melakukan pemeriksaan ulang melalui wawancara, observasi atau teknik lainnya pada situasi yang berbeda. [8]Penedekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengamati apakah informasi yang diberikan konsisten atau mengalami perubahan seiring pergeseran waktu.

[7] Sugiyono, *Metode Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Alfabeta, 2019)., 369.
[8]Sugiyono, *Metode Kualitatif Dan Kuantitatif R&D.*, 369–370.